

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yangn luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani,kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan wadah untuk menuntut ilmu agar terbentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur dan bermartabat

Kewajiban menuntut ilmu juga telah diterangkan dalam Al-Quran dan Hadits. Belajar merupakan sebuah kewajiban bagi setiap manusia, karena dengan belajar manusia bisa meningkatkan kemampuan dirinya. Dengan belajar, manusia juga dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak ia ketahui. Selanjutnya, kita khususnya sebagai umat muslim haruslah lebih memperhatikan lagi dalam hal belajar, karena di dalam agama Islam sudah dijelaskan keutamaan bagi para penuntut ilmu. Allah menerangkan anjuran untuk menuntut ilmu di dalam Al-Quran Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:¹

¹ Al-Quran Surat AL-Mujadalah:11, 2007, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Hati Emas, hlm. 543.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini menandakan bahwa dengan ilmu lah manusia bisa menjadi lebih mulia, tidak dengan hartanya apalagi nasabnya. Dengan ilmulah manusia akan selamat dari jurang kebodohan dan kehinaan, seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat Az-Zumar ayat 9:²

أَمْ مَنْ هُوَ قَنْتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ٩

“ (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”

Ayat tersebut dijelaskan dalam tafsir Al-Mishbah Oleh Muhammad

Quraish Shihab sebagai berikut:

Apakah orang yang menghabiskan waktunya di tengah malam untuk bersujud dan salat dengan penuh khusyuk kepada Allah,

² Al-Quran Surat Az-Zumar:9, 2007, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Hati Emas, hlm. 459.

takut akhirat dan mengharap rahmat dan kasih sayang-Nya, itu sama dengan orang yang berdoa kepada-Nya saat tertimpa musibah lalu melupakan-Nya saat mendapat kemenangan? Katakan kepada mereka, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui hak-hak Allah lalu mengesakan-Nya dengan orang-orang yang tidak mengetahui-Nya, karena menganggap remeh perintah untuk mengamati tanda-tanda kekuasaan-Nya? Hanya orang yang berakal sehat saja yang dapat mengambil pelajaran".

Berdasarkan tafsir tersebut menjelaskan bahwa manusia diberikan kelebihan akal untuk mengambil pelajaran atau menuntut ilmu agar mendapatkan ilmu dari sesuatu yang dipelajari sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

Dari kedua dalil di atas menerangkan bahwa umat Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu, dengan demikian dapat diartikan bahwa meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan menuntut ilmu sangat dianjurkan dalam agama islam.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi utama dalam meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara

optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya, oleh karena itu mutu pendidikan perlu ditingkatkan terus menerus. Peningkatan mutu pendidikan diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara, Salah satu indikator mutu pendidikan yang memadai adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan masalah.

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses pembelajaran yang diikuti di sekolah. Dapat dikatakan juga bahwa hasil belajar adalah sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok³

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa berbeda-beda. Ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan ada juga yang berprestasi rendah. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal).

³ Syaiful Djama, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya; Usaha Nasional 2004), hlm.87

Menurut pendapat Mujiono⁴ faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: faktor internal yaitu faktor yang dialami dan dihayati siswa seperti sikap belajar, motivasi, konsentrasi, rasa percaya diri, intelegensi, cita-cita belajar dan kebiasaan belajar dan faktor eksternal yaitu dari luar yang berpengaruh pada aktivitas belajar seperti guru, sarana dan prasarana, lingkungan, dan kurikulum sekolah.

Dari pendapat Mujiono di atas dapat dilihat bahwa untuk salah satu faktor untuk mencapai hasil belajar yang baik adalah adanya motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa. Motivasi adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk belajar. Persoalan mengenai motivasi belajar adalah bagaimana mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki motivasi belajar dengan tingkatan yang berbeda. Perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat berdasarkan tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran.

Menurut Nashar⁵ motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah.

⁴Dimiyati dan Mudjiono. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud. hlm. 90

⁵Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press. hlm. 5

Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Soemanto⁶ menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berhasilakan bekerja lebih keras daripada orang yang memiliki motivasi untuk tidak gagal. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil harus diberi pekerjaan yang menantang dan sebaliknya jika siswa yang memiliki motivasi untuk tidak gagal sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intens usaha dan upaya yang dilakukan, sehingga semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya

Selain faktor internal yaitu motivasi dalam diri siswa, faktor eksternal juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor eksternal tersebut salah satunya adalah pemanfaatan sarana belajar disekolah, dengan pemanfaatan sarana belajar yang tepat dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sarana belajar mengajar disekolah sebagai penunjang proses pembelajaran yang berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa salah satunya adalah media pembelajaran.

Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan⁷. Sedangkan pembelajaran merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang harus dilakukan

⁶ Wasty Soemanto, 2003. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta. hlm. 190

⁷Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: GAVA MEDIA, hlm 54

secara terus menerus selama manusia hidup⁸. Jadi, media pembelajaran merupakan suatu komponen komunikasi pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia secara terus-menerus.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran, mampu memperjelas penyampaian materi pelajaran. Menurut Heinich dalam Arsyad⁹ Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Sehingga media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu siswa memahami isi dari sebuah pembelajaran.

Menurut Daryanto¹⁰ penggunaan media pembelajaran memiliki fungsi utama yaitu, sebagai sarana komunikasi antara komunikator (guru) dan penerima (murid), dimana penerima dapat memahami isi pesan yang terdapat dalam media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan media pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga mempermudah siswa dalam mkenagkap materi yang disampaikan oleh guru.

⁸Marno dan Idris, M. 2009.*Strategi & Metode Pengajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZMEDIA, hlm 66

⁹Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 70

¹⁰Daryanto, (2010), *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gavo Media, hlm 43

Menurut Fatah Syukur¹¹ kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar secara umum antara lain:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis/lisan).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
3. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, dalam hal ini antara lain: menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dari uraian di atas dapat kita lihat betapa berperannya motivasi dan media pembelajaran pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pucakwangi merupakan jenjang sekolah menengah pertama negeri di Kabupaten Pati yang berlokasi di Kecamatan Pucakwangi yang terdiri dari SMP Negeri 1 Pucakwangi dan SMP Negeri 2 Pucakwangi. Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru di sekolah-sekolah tersebut pencapaian hasil belajar peserta didik bervariasi, ada yang lebih tinggi dari KKM, sama dengan KKM bahkan kurang dari KKM. Ada pula peserta didik yang masih pasif dalam proses pembelajaran dan kurang aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar mereka pun menjadi kurang memuaskan. Padahal selama ini sudah ada fasilitas sekolah dan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan

¹¹ Fatah Syukur, NC, (2005), *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rosail, hlm 55

peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik di sekolah tersebut. Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul penelitian “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KECAMATAN PUCAKWANGI TAHUN PELAJARAN 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

a. Hasil belajar

Tu'u¹² menyatakan bahwa hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru.

Jadi hasil belajar siswa adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari hasil belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah adalah suatu bukti keberhasilan belajar mata pelajaran yang biasanya berupa nilai atau angka.

b. Motivasi belajar siswa

¹² Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT. Gramedia Widiasarana. Jakarta, hlm 56

Purwanto¹³ mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan. Tujuan adalah yang membatasi atau menentukan tingkah laku organisme itu.

Peranan motivasi dalam belajar sangat besar pengaruhnya untuk menentukan arah belajar dan tujuan belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Sardiman¹⁴ yang menyatakan Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya.

Motivasi belajar ada yang intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri siswa dalam belajar.

Jadi, motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

c. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah artinya perantara atau pengantar, Menurut Arif sadiman, Raharjo, Anung Haryono, Rahardjito¹⁵ Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar.. Arief Sukadi, dkk¹⁶ mengatakan bahwa media merupakan perantara /penghubung yang terletak antara dua pihak. Secara harfiah kata media memiliki arti

¹³Purwanto, M.N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm 71

¹⁴ Sardiman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm 69

¹⁵Arif Sardiman, Anung Raharjo, Raharjito Haryono, 2003, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm 76

¹⁶Arif Sukadi dkk, 2003, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, hlm 79

perantara atau pengantar. media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Jadi media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pucakwangi tahun pelajaran 2020/2021?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pucakwangi tahun pelajaran 2020/2021?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pucakwangi tahun pelajaran 2020/2021

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pucakwangi tahun pelajaran 2020/2021?
2. Menguji dan menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan pucakwangi tahun pelajaran 2020/2021?
3. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pucakwangi tahun pelajaran 2020/2021?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

- 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu motivasi belajar, media pembelajaran dan hasil belajar.
- 2) Sebagai bahan latihan untuk menerapkan teori dan mengembangkan ilmu yang telah diterima dalam permasalahan di dunia pendidikan secara nyata.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan tambahan pengetahuan bagi guru mengenai motivasi dan media pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- 2) Sebagai tambahan informasi penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi sekolah

- 1) memberikan masukan kepada sekolah untuk lebih meningkatkan motivasi belajar para siswa
- 2) mendorong peningkatan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas sebagai penunjang pencapaian hasil belajar

d. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan juga acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembahasan dan memahami isi yang terkandung dalam tesis ini, maka peneliti membagi pokok bahasan kedalam lima bab yang tersusun secara sistematis dengan urutan sebagai berikut:

Pertama, **Bagian Depan** yang terdiri dari sampul dan halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, persembahan, motto, daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

Kedua, Bagian Isi merupakan isi dari tesis yang meliputi pokok bahasan mulai dari:

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, Indikasi Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori,

Bab ini terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Diskripsi teori terdiri dari tiga sub bab yaitu hasil belajar, Motivasi Belajar dan Media pembelajaran. Adapun isi dari sub bab Hasil belajar akan membahas pengertian hasil belajar, factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, klasifikasi hasil belajar dan indikator hasil belajar. Sub bab Motivasi Belajar akan membahas, pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, factor-faktor motivasi belajar, usaha untuk meningkatkan motivasi belajar dan indicator motivasi belajar. Sedangkan Sub bab media pembelajaran akan membahas pengertian media penelitian yang dituangkan dalam rumusan masalah. pembelajaran, fungsi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran dan indicator media pemebelajaran. Penelitian terdahulu berisi penelitian yang relevan yang memiliki variable yang sama atau hampir sama sebagai bahan rujukan dan perbandingan. Kerangka berfikir berisi penjelasan secara teori tentang hubungan antar variabel pada penelitian ini.yang dijadikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek

permasalahan pada penelitian ini. Hipotesis ini berisi tentang jawaban sementara terhadap permasalahan

Bab III : Metode Penelitian.

Bab ini akan membahas pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian instrument dan teknik analisis data. Pendekatan dan jenis penelitian berisi tentang penjelasan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi dan sampel ini berisi tentang penjelasan jumlah populasi penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini serta teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel yang sudah ditetapkan. Variabel dan indikator berisi tentang variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi variabel bebas dan terikat serta indikator dari masing-masing variabel. Teknik pengumpulan data berisi tentang cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu menggunakan metode angket dan dokumentasi, sedangkan pengujian instrumen penelitian berisi tentang kisi-kisi instrumen penelitian dari masing-masing variabel penelitian ini. Teknik analisis data berisi tentang penjelasan pengolahan data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, terdiri dari tiga tahapan yaitu 1) analisis data instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas angket), 2) uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas), 3) uji hipotesis yang terbagi menjadi dua tahapan. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik analisis

regresi linier sederhana dengan uji signifikansi parsial (uji-t). Sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan uji signifikansi simultan (uji F).

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan membahas tentang laporan hasil riset yang akan dibahas menjadi beberapa sub bab diantaranya; deskripsi data , analisis data, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Deskripsi Data hasil penelitian ini berisi tentang pencantuman semua hasil penelitian dari masing-masing variabel penelitian melalui data yang sudah terkumpul. Analisis data hasil penelitian berisi tentang analisis uji prasyarat dan hipotesis penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini berisi tentang penjelasan secara rinci, spesifik dan detail mengenai pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik yang mampu menjawab semua pertanyaan dalam rumusan masalah yang ada pada bab pendahuluan. Keterbatasan penelitian ini berisi tentang kekurangan dari penelitian ini yang mempengaruhi hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang pernyataan secara singkat, jelas dan sistematis dari hasil penelitian yang mampu menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Saran berisi tentang pendapat peneliti yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi objek penelitian dan bisa dijadikan pertimbangan untuk penelitian lanjutan.

Ketiga, Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta riwayat hidup.

